

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB DIKELAS 1 SEKOLAH TAHFIDZ AL-QUR'AN (STQ)
DAARUS SUNNAH RANGKASBITUNG**

SKRIPSI

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memenuhi gelar Sarjana Strata 1



MAYDAR JELITA

NIM : 7200062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP) JAWA TENGAH**

2024

ABSTRAK

Maydar Jelita, 2024, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab dikelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung”

Penelitian ini di latar belakang dengan rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran berbahasa arab pada siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah, hal ini disebabkan sebagian besar para pendidik khususnya mata pelajaran Bahasa Arab hanya menggunakan papan tulis sebagai media untuk mengajar, padahal kita tau bahwa materi Bahasa Arab tidak bisa dijelaskan hanya melalui kata-kata maupun tulisan saja, Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk membantu guru didalam menyampaikan materi pelajaran sehingga membantu peserta didik mencapai hasil diatas rata-rata. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh serta efektivitas penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa dengan tema pengenalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *fre-ekperimental* desain penelitian *one group pretest posttest* populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 (A) berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran berbahasa siswa, terdapat pengaruh yang positif. Hal ini dapat di lihat pada tabel *coepicient betta* yang positif 0,357, dengan taraf signifikansi 5% pengujian hipotesis membandingkan besarnya t_{hitung} sebesar 2,891 dan besarnya t_{tabel} sebesar 1,894 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,891 > 1,894$).

Hal Ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar berbahasa siswa dengan tema pengenalan. Dengan diterimanya h_a dan di tolaknya h_o Serta penggunaan media audio visual efektif terhadap nilai hasil belajar terhadap pembelajaran berbahasa arab siswa tema pengenalan dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, 10,2 dan 21 dengan selisih sebesar 9,3 yang artinya penggunaan media audio efektif terhadap hasil belajar berbahasa siswa dengan tema pengenalan kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung, dengan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup besar.

Kata Kunci: Media audio visual, Hasil Belajar dan Bahasa Arab



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rangkasbitung, Mei 2024



Maydar Jelita

MOTTO

“Sungguh tidak ada seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan sudah berilmu, ilmu tidak lain didapat dengan cara belajar

(Abdullah bin Mas’ud, r.a dalam al-Ilmu Ibnu Qayyim, 94)

“Apabila hati seseorang telah disibukkan dengan mengingat Allah, senantiasa memikirkan kebaikan, dan merenungkan ilmu, maka dia telah diposisikan sebagaimana mestinya...”

(Majmu’ Fatawa, 2/344)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta’ala* dan atas dukungan doa dari orang-orang tersayang, Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk :

- Suamiku tercinta, Muhammad Masruri
- Ayah handa Masdekar dan Ibunda Siti Maria Tercinta,
- Bibiku terkasih Nursiah Zega
- Adik bungsu Dede Hendra
- Keluarga Besar STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung,
- Seluruh keluarga besar Madinah Salam, dan Almamaterku Kampus Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji Syukur tak henti-hentinya saya panjatkan kepada Allah Azza wa jalla yang maha mengetahui segala sesuatu, Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad *Shalaallahu Alaihi Wassallam* beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini di susun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP). Skripsi ini merupakan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Pembelajaran bahasa Arab dikelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung 2023/2024”.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam (INSIP) Pematang..
2. Ibu Srifariyati, S.Ag., M.S.I., selaku wakil rektor I Institut Agama Islam (INSIP) Pematang sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Arina Athiyallah B.HSc., M.Psi., selaku wakil rektor II
4. Bapak Aziz Muzayin, M.Pd., selaku rektor program studi PBA Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.
5. Bapak Hafidh Hasan, S.Pd.I., M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam (INSIP) Pematang.
7. Kepada kedua orangtua dan suami yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan motivasi yang besar selama ini, Semoga mereka sehat selalu panjang umur dan di mudahkan segala urusannya, serta untuk saudara saudari saya yang tentunya tanpa do'a mereka saya tidak akan sampai pada titik ini,

8. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2022 khususnya untuk kelas PBA (B) tidak terasa hampir dua tahun kita sama-sama melewati suka-duka bersama selama perkuliahan ini. yang di mana memiliki peranan penting dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya berharap semua pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan kepada saya mendapatkan balasan terbaik dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu saya berharap masukan dan saran yang baik dan membangun guna perbaikan dalam penyusunan skripsi kedepannya.

Rangkasbitung, Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maydar Jelita', with a stylized flourish extending downwards.

Maydar Jelita

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : “PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB DIKELAS 1 SEKOLAH TINGGI AL-QUR’AN (STQ) DAARUS SUNNAH RANGKASBITUNG“

Yang disusun Oleh :

Nama : Maydar Jelita Telaumbanua

NIM : 7200062

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Jawa Tengah, Pada Tanggal 2 Juli 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



Srifariyati, S.Ag. M.S.I

NIDN. 2105067502

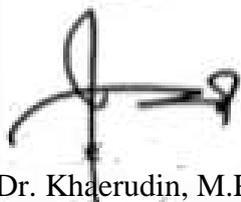
Sekretaris Sidang



Aziz Muzayyin., M.Pd.

NIDN. 2117069101

Penguji I



Dr. Khaerudin, M.Pd.

NIDN. 2106067602

Penguji II



Drs. Ahmad Hamid, M.Pd.

NIDN. 2124126201

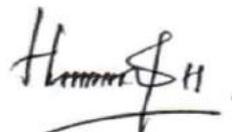
Pembimbing I



Srifariyati, S.Ag. M.S.I

NIDN. 2105067502

Pembimbing II



Hafidh Hasan, S.Pd.I., M.M

NIDN. 2114068701

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskriptif Konseptual	9
1. Variabel Bebas Independent Variabel (X)	9
2. Variabel Terikat Dependent Variabel (Y)	15
B. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrument Variabel Bebas (Indevendent Variabel X)	35
a. Definisi Konseptual	35
b. Definisi Operasional	35
c. Kisi-kisi Instrument	36

d. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas	37
2. Instrument Variabel Terikat (Dependent Variabel Y)	40
a. Definisi Konseptual	41
b. Definisi Operasional	41
c. Kisi-kisi Instrument	41
d. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas	43
E. Teknik Analisis Data Penelitian	45
F. Hipotesis Statistika	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
1. Data Pretest	52
2. Perlakuan	54
a. Perlakuan-1	55
b. Perlakuan -2	57
c. Perlakuan -3	60
3. Deskripsi Data Posttest	62
4. Data Angket	65
B. Uji Persyaratan Analisis	67
1. Uji Validitas	67
a. Uji Validitas Tes dan Angket	67
2. Reabilitas	69
b. Uji Reabilitas Tes	69
c. Uji Reabilitas Angket	70
3. Uji Normalitas	70
4. Uji Homogenitas	71
C. Hasil Pengujian Hipotesis	71
1. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75

C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang dimiliki oleh manusia merupakan ciri pembeda dengan makhluk ciptaan Tuhan YME yang lainnya. Dengan bahasa yang memiliki struktur kebahasaan yang unik, kita mampu memahami sebenarnya apa yang diharapkan oleh alam semesta, baik yang bersifat material maupun yang bersifat metafisika dan dengan bahasa kita mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya di dunia sehingga dengan bahasa kita mampu memelihara dunia agar tetap seimbang dan harmonis. Dua hal inilah yang membedakan bahasa manusia dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan-Nya yang lain.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab ketika berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. Bahasa Arab adalah bahasa yang berafiliasi ke dalam Bahasa Syam (Smit), bahasa Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surat Yusuf : 2 yang berbunyi

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

yang artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

Dan bahasa kitab-kitab samawi yang dipercayai oleh orang-orang beriman dan yang digunakan oleh 22 Negara Arab serta diketahui oleh jutaan Umat Islam sebagai bahasa agama Islam.² Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.³

¹ Noermanzah, *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikira, Dan Kepribadian*, Jakarta: 2019, hlm. 306

² Abdul Kosim, *Bahasa Arab Bahasa Internasional Kedua*, Bandung; 2021, hlm. 1

³ Noermanzah, *op.cit.*, 172

Pendidikan terdiri dari tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pada intinya, ketiga jalur pendidikan tersebut tidak terlepas dari satu proses yaitu proses belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁴ Pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Sebagaimana firman dalam surat Al-Mujadalah ayat: 11

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."(QS. AlMujadilah 58: Ayat 11).

Beberapa pokok pemikiran yang dapat diambil dalam ayat ini yaitu beriman dan berilmu merupakan sangat penting. Peranan ilmu dalam islam sangat penting. Seorang mukmin muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang islam. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Oleh karena itu, iman dan ilmu harus selaras dan seimbang, sehingga akan memberikan manfaat dan kebaikan bagi setiap mukmin islam. Sedangkan untuk mencapai itu semua, setiap orang membutuhkan bantuan atau perantara dari guru.

Tugas utama guru sebagai pendidik sebagaimana ditetapkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional kita adalah mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut telah mengikuti

⁴ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 87

perkembangan zaman. Disamping itu guru juga harus mampu mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁵

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁶ Pada tingkat pendidikan dasar (MI/SD) lebih difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan berbahasa. Karena anak usia MI/SD harus mempelajari dasar dari bahasa arab terlebih dahulu , yaitu memahami dan memahami berbicara agar terbiasa. Untuk itu, pentingnya mengaji bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai citra pikiran, dan kepribadian.⁷ Pembahasan mengenai bahasa sangat identik dengan “kata”. Menurut Leonard Bloomfield “kata” merupakan bentuk terkecil dari suatu frase (*word is minimum free form*). Artinya, kata merupakan satu bentuk yang dapat diujarkan tersendiri dan telah mengandung makna didalamnya. Dengan mengungkapkan kata-kata melalui sistem bahasa maka manusia akan mampu menyampaikan maksud melalui makna yang dituturkan melalui sistem bahasa.⁸

Pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Asing, tidak dapat dipungkiri setiap pembelajarannya sangat kurang diminati oleh peserta didik. Pelajaran bahasa Arab salah satu contohnya, sudah sejak lama pelajaran ini telah dianggap momok bagi para siswa dikarenakan sulit untuk dipahami. Selama ini guru bahasa Arab enggan membuat dan memanfaatkan media Penelitian ini menyangkut kepada pembelajaran anak

⁵ Syarifuddin dan Muadip, *Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar*, Bogor, 2016

⁶ Muklas Sumani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.9.

⁷ Noermanzah, hlm 307

⁸ Muhammad Ismail, *Pengertian Bahasa Menurut Pakar Linguistik Modern*, 2020

SD yang jelas-jelas anak usia SD tergolong sulit apabila disuruh untuk menghafal karena tidak sedikit anak yang akan cepat merasa bosan karena didalam menghafal seorang anak akan terus mengulang-ulang tanpa ada motivasi untuk menghafalkannya. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima atau menghafal sesuatu. Ada yang dengan mudahnya menangkap materi ada yang harus mengulang-ulang materi tersebut baru bisa menangkap materi yang diajarkan. Salah satu cara yang paling mudah untuk membuat siswa menangkap materi adalah melalui melalui media audio visual.

Melalui media audio visual akan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab karena media audio visual ini sendiri merupakan media yang memiliki unsur gambar dan suara yang dapat digunakan seorang guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah. Media audio visual yang mampu meningkatkan rasa ingin tau ketika menggunakan media tersebut. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa media video (audio visual) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran, (2) video memiliki suara berupa lantunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil, dari kondisi nyata sehingga video memiliki daya tarik sendiri, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata, (4) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, yaitu karakteristik belajar audio, visual, maupun audio visual, oleh karena itu sangat efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Beberapa kelebihan tersebut mendasari efektivitas dari penggunaan video sebagai media untuk siswa di jenjang sekolah dasar.⁹ Sehingga dapat disimpulkan

⁹ Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Transformasi Pendidikan Abad 21, 2017), hal. 99

bahwa dalam tahap peralihan tersebut anak sangat memerlukan media yang tidak bersifat abstrak sehingga dapat diterima dengan mudah oleh siswa khususnya kelas 1. Berdasarkan paparan di atas, media audio visual berguna untuk memudahkan anak dalam memahami materi juga dapat memberi motivasi kepada anak didik untuk menyukai pelajaran Bahasa Arab, khususnya kelas 1.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas 1 (A) dan wawancara tidak struktur terhadap guru kelas 1 (A), yang terdiri atas 20 siswa, 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, terdapat 10 siswa di kategorikan cukup baik hasil belajarnya dalam bahasa Arab, dan terdapat 10 siswa dalam kategori kurang baik hasil belajarnya dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya (AHD-50), (AKP-60), (RM-57), (BL-45), (SYF-45), (ZA-40), (HDZ-45), (SYQ-48), (KEY-50), (HNN-58) dimana masih susah siswa didalam mengucapkan kata per kata maupun kalimat-kalimat dalam bahasa Arab sehingga masih sulit untuk dipahami, begitupun dengan pembelajaran dalam mengucapkan suatu percakapan bahasa arab di kelas 1 (A) masuk dalam kategori kurang hal ini terlihat ketika siswa di tugaskan oleh guru untuk mempraktikkan percakapan tersebut didepan kelas pada pembelajaran Bahasa Arab siswa masih banyak yang kebingungan. Yang di mana hal ini menjadi permasalahan tersendiri sekaligus solusi untuk memotivasi siswa/i yang kurang dalam berbicara (sulit dipahami) bisa termotivasi untuk terus berlatih dalam belajar bahasa arab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian “*one group pretest-posttest* adalah kegiatan penelitian yang menggunakan tes awal (*pretest*) sebelum di lakukan perlakuan, setelah di berikan perlakuan barulah di berikan test akhir (*pretest*).¹⁰

¹⁰ Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Media audio visual sendiri merupakan media pembelajaran yang sudah tidak asing lagi dimana ada beberapa sekolah yang memang konsisten menerapkan media ini guna menghasilkan pembelajaran yang baik semaksimal mungkin. Media Audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau hal yang serupa.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian “ pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar bahasa arab dikelas 1 (satu)” dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa didalam mengucapkan kosakata maupun kalimat-kalimat dalam bahasa arab sederhana dengan melihat perbedaan pada nilai hasil test sebelum di lakukan tindakan dan sesudah di lakukan tindakan. Dengan tujuan hal ini dapat memperbaiki hasil belajar bahasa arab khususnya untuk siswa dalam kategori kurang. Sehingga seluruh siswa kelas 1 (A) nantinya termasuk dalam kategori baik semua tanpa terkecuali.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di temukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media audio Visual dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.
3. Penggunaan Media audio Visual terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung

C. Pembatasan Masalah

¹¹ Enawar & Sumiyani, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap keterampilan menulis* 2021

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi dan permasalahan yang kompleks maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap nilai hasil belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya kajian penelitian dalam pembelajaran serta sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka untuk memperbanyak khazanah ilmiah, khususnya tentang Pengaruh dan Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar siswa/i kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Menjadi bahan latihan dalam menyusun proposal yang baik.
3. Hasil penelitian di harapkan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi penelilitain.

b. Bagi Guru

1. Bahan referensi bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Menambah pengetahuan guru dalam pentingnya menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran khususnya bahasa Arab pada siswa sehingga siswa terampil dalam menggunakan bahasa arab sehari-hari.

c. Bagi Siswa

1. Menambah semangat baru dalam belajar.
2. Belajar bisa lebih menyenangkan, bermakna dan tidak membosankan .
3. Materi bisa lebih mudah di mengerti.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel bebas (X) pada penelitian kali ini adalah “Media audio-visual”.

a. Media Audio Visual

Filosofi media sebagai perantara maupun penyedia informasi perlu di terjemahkan secara cepat dalam pemanfaatan media bagi pembelajaran. Fungsi media dianggap baik saat pesan tersebut tersampaikan sesuai dengan esensi pesan yang di maksud. Karakteristik pesan atau informasi beragam sehingga diperlukan memilih media yang relevan untuk membantu tersalurnya pesan dengan benar.¹²

Media Audio Visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹³

Audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.¹⁴ Ada berbagai macam cara serta penggunaan alat bantu dalam penerapan media audio visual guna membantu proses pembelajaran supaya lebih efektif, seperti halnya penggunaan, media audiovisual yaitu penyampaian materi dengan menggunakan alat elektronik berupa proyektor yang

¹² Pakpahan, Ardiana, & dkk, *Pengembangan Media Kemampuan*, 2020

¹³ Desrianti, Rahardja, & Mulyani, *Audio Visual as one of the teaching resources on ilearning*, 2012 hlm 5

¹⁴ Enawar & Sumiyani, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual*, 2021

menghasilkan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar. Sesuai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, media audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang memiliki unsur suara dan unsur gambar sehingga menarik bagi siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Jenis-jenis Media Audio Visual

Menurut Anderson dalam Rohmalina Wahab, media audio visual dibedakan menjadi dua, yaitu (1) media audio visual diam, misalnya televisi diam, slide dan suara, film rangkai suara, buku dan suara, dan (2) media audio visual gerak, misalnya video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara.¹⁵ Media ini sering disingkat dengan Ava (*Audio-VisualAids*) yang merupakan alat bantu pandang-dengar. Jadi media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur gambar dan suara untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Yang termasuk media ini antara lain:¹⁶

1) Sound slide

Media ini merupakan perpaduan antara media pandang berupa slide dan media dengar berupa rekaman. Keduanya dipresentasikan bersama-sama untuk mengkomunikasikan suatu program. Prinsip kerjanya berupa pemroyeksikan slide yang telah diurutkan sehingga menggambarkan urutan kejadian. Pemunculannya dilakukan disertai narasi hasil pemutaran pita rekaman. Kelebihan dari media ini antara lain:

¹⁵ Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hal. 131.

¹⁶ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 45-49.

- a) Media ini dapat mengkomunikasikan informasi melalui lambing verbal dan visual sekaligus, sehingga informasi tersebut akan lebih banyakterserap.
- b) Dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.
- c) Dapat dipakai belajar secara klasikal dan individual.

Adapun kekurangan media sound slide ini antara lain:

- a) Walau tergolong media pandang dengar, media ini belum dapat mengkomunikasikan informasi melalui lambang gerak.
- b) Proses pembuatan media ini membutuhkan waktu relatif lama.
- c) Presentasi gambar tidak dapat diperlama, sebab harus menyesuaikan dengan presentasi audionya.

2) Film suara

Pada dasarnya media ini sama dengan film bisu yang disertai dengan karakteristik suara. Suara tidak berasal dari pita rekaman seperti pada slide suara, melainkan sudah menjadi satu dengan pita "*celluloid*" yang menjadi bahan pembuatan film tersebut. Suara tersebut berupa komentar, dialog, monolog, suara musik, maupun suara alam. Sebagai media pengajaran bahasa, media ini sesuai untuk melatih ketrampilan menyimak, berbicara dan mengarang/menulis.

Kelebihan media film suara ini antara lain:

- a) Media ini dapat mengkomunikasikan informasi lewat lambang verbal, visual dan gerak, sehingga informasi tersebut lebih konkret dan mudah diserap oleh penerima informasi / siswa.
- b) Media ini dapat menyajikan materi yang cukup banyak dalam waktu yang singkat.
- c) Dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.

Adapun kekurangan media ini antara lain:

- a) Harga peralatannya cukup mahal sehingga jarang sekolah yang memilikinya.
- b) Pembuatan programnya memerlukan waktu yang lama dan tidak dapat dilakukan oleh guru sendiri.
- c) Presentasinya memerlukan ruangan khusus.

3) Televisi

Media ini mempunyai karakteristik yang sama dengan film maupun radio. Saluran informasi yang diapakai sama dengan film, yakni lambang verbarl, visual gerak, tetapi presentasinya sama dengan radio, yaitu dengan cara mempresentasikan lewat pesawat pemancar yang kemudian diterima oleh si penerima informasi. Sebagai media pengajaran bahasa, media ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan untuk melatih keterampilan ekspresi lisan dan ekspresi tulis.

Sedangkan kelemahan media ini adalah :

- a) Pesawat TV lebih besar dari radio sehingga tidak dapat dibawa kemana-mana dengan leluasa.
- b) Media ini lebih dominan fungsinya sebagai media hiburan daripada media pengajaran.
- c) Dengan adanya visualisasi, kadang-kadang fantasi dan imajinasi siswa justru kurang berkembang.

4) VTR (Video Tape Recorder)

Program media ini berupa lambang rekaman verbal, visual dan gerak serta akan diputar kembali pada saat diperlukan. Materi yang dapat direkam misalnya, cerita untuk keperluan menyimak, mengarang, atau berbicara.

Kelebihan VTR ini adalah :

- a) Media ini dapat dipergunakan sewaktu-waktu, tidak terikat oleh waktu siaran seperti program TV dan radio.
- b) Media ini dapat dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu proses dengan sebaik-sebaiknya dan secermat-cermatnya, sebab gambarnya dapat dihentikan sewaktu-waktu.
- c) Media ini dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.
- d) Program yang sudah tidak dipakai lagi dapat dihapus dan dapat dipakai untuk merekam program lain.
- e) Cara mengoperasikannya sangat mudah.

Sedangkan kekurangan media ini adalah :

- a) Media ini tergolong barang mahal dan mewah, sehingga jarang lembaga pendidikan yang memilikinya.
- b) Media ini lebih dominan sebagai media hiburan daripada media pengajaran.

5) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan yang diperhitungkan sederhana dan rumit. Komputer memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti CD player, video tape, dan audio tape. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.¹⁷

6) LCD Proyektor

Proyektor adalah perangkat yang mengintegrasikan sumbercahaya, sistem optik, elektronik dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layar. Alat ini

¹⁷ Arsyad. *Media Pembelajaran...*, hal. 53.

dapat membuat tampilan yang sangat besar dan dapat dibawa dengan mudah serta fleksibilitas yang tinggi.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima peserta didik melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara.¹⁸ Ahmad Rohani mengungkapkan bahwa media audiovisual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat didengar dan dilihat.¹⁹

Media audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audiovisual mempunyai pembelajaran yang lebih baik dari pada media yang lainnya, karena mempunyai unsur auditif dan visual yang dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar atau mempelajari materi lebih banyak. Media ini dapat mengaktifkan mata dan telinga peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dan didengar sehingga materi pelajaran dapat disampaikan secara jelas dan utuh dan dikemas secara lebih menarik dengan memadukan gambar dan suara sesuai dengan tema/materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan media audiovisual. Langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya.

¹⁸ Imam Asrori, *Media Kemampuan Bahasa Arab*, hal. 17

¹⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 97.

1) **Persiapan**

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audiovisual menuntut persiapan yang matang, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajari tujuan
2. Persiapkan pelajaran
3. Pilih dan usahakan alat yang cocok
4. Berlatih menggunakan alat
5. Periksa tempat

2) **Penyajian**

Setelah persiapan selesai, dibawah ini disebutkan cara penyajiannya:

1. menyusun kata pendahuluan
2. Menarik perhatian
3. Menyatakan tujuan
4. Menggunakan alat
5. Mengusahakan penampilan yang bermutu.

3) **Penerapan**

Untuk menerapkannya dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Diskusi
2. Eksperimen/ praktek
3. Observasi/ pertanyaan-pertanyaan
4. Ujian (latihan dan tes)

2. **Variabel Terikat (Devenden Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah : Hasil belajar siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kirkpatrick dalam Gunawan yang ditulis kembali dalam Asep Ediana Latip, mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri dari *change attitudes, improving knowledge, and/or increase skill*, dengan kata lain berarti peserta didik telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan, maupun peningkatan keterampilan. Adapun menurut Woolfock dan Nicolich dalam Gunawan yang ditulis kembali dalam Asep Ediana Latip, hasil belajar adalah terjadi perubahan yang utuh pada diri peserta didik yang diperoleh sebagai hasil dari organisasi pengalaman belajar peserta didik.²⁰

Adapun menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilakuyang terjadi setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur penguasaan siswa. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.²¹ Adapun yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaan.²² Siswa mengalami proses terjadinya perubahan perilaku baik berupa aspek kognitif, afektif maupun psikomotik dalam belajar. Guru mampu mengetahui perubahan tingkah laku tersebut melalui adanya penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkah laku siswa dalam proses belajar.

²⁰ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI, : Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 6-7

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hal. 47

²² Daryanto, *Media Pembelajaran...*, hal. 2

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengetahuan belajarnya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:²³

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain. Belajar pada siang hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan

²³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 126.

yang belajar dipagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

c. **Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.**

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Pembelajaran mengandung kata belajar yang merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikikomotor.²⁴

Belajar bahasa Arab adalah aktifitas mental atau aktifitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat progresif dalam bidang bahasa arab.

²⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hal. 24 -25

d. Tinjauan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran dan Al-Sunnah. Bahasa Arab sangat dibutuhkan semua umat Islam untuk memahami Al-Quran dan Al-Sunnah serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah serta hukum-hukum syariah lainnya.²⁵ Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan bahasa adalah peserta didik mampu mengungkapkan pikirannya dengan bahasa Arab, sebagai satu-satunya sarana peserta didik ketika ingin berkomunikasi dengan masyarakat, baik dengan cara berbicara atau menulis.

Media pengajaran dalam pengajaran bahasa Arab sangat membantu dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab sebagaimana ilmu-ilmu lainnya. Tujuan akhir dari pengajaran bahasa Arab tersebut adalah agar siswa terampil, mahir menyimak (*istima*), berbicara (*muhadatsah*), membaca (*muthalaan/qiraah*), dan menulis (*kitabah*).

1) Keterampilan berbahasa Arab

Setiap keterampilan erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan atau catur tunggal (*al-arba' al-muttahid*).

a) Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'i* atau *listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau

²⁵ Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Historitas dan Realitas*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal. 67-68

memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman. Menyimak adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa. Masih kurang sekali materi berupa buku teks dan sarana lain, seperti rekaman yang digunakan untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran menyimak untuk digunakan di Indonesia.²⁶

Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

b) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

²⁶ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, hal.13

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai yang mendukung.²⁷

c) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan. Membaca dalam makna yang sangat luas ternyata tidak mudah, sebab banyak variabel yang terlibat, namun untuk sekedar pendahuluan, kemampuan melafalkan kata-kata dan memahami makna secara utuh sudah termasuk baik. Adapun penjiwaan dan implementasi makna dalam kehidupan akan muncul kemudian dengan memperbanyak latihan.

²⁷ *Ibid.*, hal, 135-13

d) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*maharah al kitabah* atau *writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imla', kaligrafi, dan mengarang (*insya'*).

d. Faktor Keberhasilan Belajar Bahasa Arab²⁸

1) Faktor-faktor Internal

Faktor internal yaitu sesuatu yang berasal dari diri seseorang yang dapat membatu atau mendukung atau dapat memberi semangat kepadanya menjadi lebih giat belajar untuk mencapai yang diinginkan. Dorongan internal ini terkait dengan kondisi personal peserta didik dengan adanya dorongan internal ini seseorang akan dengan mudah melakukan apa yang telah menjadi tekad dan kehendaknya. Semakin kuat dorongan internal maka akan lebih bagus tingkat kerajinan dalam belajar begitu pula sebaliknya. Adapun faktor internal ini banyak sekali diantaranya adalah: keadaan fisik/jasmani seseorang, faktor jiwa, psikologi, tingkat kemampuan atau intelegensi, bakat dan minat, kematangan dalam belajar. Belajar bahasa arab membutuhkan mental yang berani dan tangguh tanpa mengenal malu untuk mencoba dan berani salah. Hal yang sering menjadikan seseorang tidak berhasil dalam studi bahasa Arabnya karena kurangnya minat dan tidak ada keberanian

²⁸ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Inovasi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hal. 39-41

mencoba serta takut salah. Padahal belajar bahasa bukan belajar dalam hati namun belajar untuk dikemukakan dan dikomunikasikan dengan pihak luar.

2) Faktor-faktor Eksternal

Selain dorongan dari dalam diri seseorang ada hal-hal lain diluar pribadinya yang dapat mempengaruhi dalam belajar. Hal tersebut yang kemudian disebut dengan faktor eksternal. Faktor eksternal juga menjadi penentu menambah semangat atau mempermudah minat belajar. Kondisi di luar personal atau peserta didik dapat membantuseseorang untuk lebih giat belajar dengan baik. Lingkungan yang kondusif memiliki peran yang maksimal. Bahasa bukanlah sebuah keterampilan batin yang hanya ada dalam pikiran, akan tetapi merupakan keterampilan yang terbentuk karena hubungan sosial (*ihতিক লুহাوي*) Faktor eksternal di antaranya adalah:

a) Keluarga

Keluarga tempat seseorang tinggal dan seseorang berasal akan sangat berpengaruh pada aspek studi dan keberhasilannya. Keluarga yang harmonis, keluarga yang memberikan perhatian penuh untuk studi akan dapat memotivasi dan akan berbeda dengan keluarga tidak peduli atau bahkan menentangnya. Keluarga yang dapat mempengaruhi studi adalah relasi/hubungan antara anak dengan orang tua, keadaan ekonomi, suasana rumah, perhatian orang tua atau saudara, termasuk juga taraf pendidikan. Sebab keluarga yang sakinah dan tercukupi dari sisi ekonomi akan menjadi lebih leluasa dan semangat belajar.

b) Tempat studi

Tempat studi menjadi tidak kalah menariknya karena banyak orang yang masuk sekolah karena melihat tempat studi mereka, misalnya tempat studinya bagus, lengkap, bergengsi, dan berbagai alasan lainnya. Hal yang dapat mempengaruhi belajar adalah materi dan metodenya, suasana dan kondisi, hubungan antara guru dan peserta didik, media pembelajaran yang dipakai dan tingkat berat atau tidak beban yang diberikan kepada peserta didik. Keberhasilan belajar juga akan tergantung pada alat yang dapat memudahkan mereka memahami dan mengerti, karena itu pula diperlukan peragaan dan media pembelajaran yang memadai, agar tidak selalu verbalisme yang pada akhirnya akan menjadikan seseorang lemah studinya. Apalagi Bahasa Arab termasuk ilmu aplikatif yang sangat tergantung pada realitas dan bentuk-bentuk nyata. Peragaan termasuk salah satu yang dibutuhkan untuk mengajarkan bahasa secara langsung dan menghindari pola terjemah yang berlebihan.

c) Masyarakat

Masyarakat yang ada di sekitar seseorang, atau teman bermain sangat mempengaruhi keulitan dan frekuensi dalam sehari-harinya. Apalagi itu tidak akan lepas dari unsur sosial dan masyarakat. Masyarakat yang menggunakan bahasa Arab misalnya tentu akan membantu dalam proses belajar bahasa Arab. Karena pada dasarnya kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat akan mempengaruhi dalam proses belajar seseorang.

f. Tinjauan Tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri pelajar. Dengan demikian, media adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk menyalurkan informasi yang berupa materi sehingga diharapkan mampu membantu tercapainya kompetensi yang ingin dicapai. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media audio visual, merupakan kombinasi antara media audio dan visual atau biasa disebut *media pandang dengar*.

Materi digunakan yakni materi pada mata pelajaran bahasa Arab. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi belajar dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁹ Pembelajaran menggunakan media audio visual lebih menarik perhatian serta mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik. Media audio visual dianggap sangat penting diberikan pada materi bahasa Arab kelas rendah dikarenakan proses penyampaian materi akan lebih jelas dan konkret karena melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran siswa, serta penyampaian materi akan lebih menarik karena disajikan melalui bantuan teknologi. Hal ini sesuai dengan

²⁹ Ahamad Fujiyanto, dkk. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk hidup*, (Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No.1, 2016), hal 843

yang diapaparkan oleh Benni Agus Pribadi dalam Musfiqon yaitu media pembelajaran berfungsi untuk membantu belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret, menarik perhatian siswa sehingga jalannya pelajaran tidak membosankan), semua indera dapat diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang diperoleh selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Bentuk dari perubahan perilaku tersebut yakni meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan sikomotor (keterampilan). Menurut Amir Hamzah tentang media audio visual yaitu materi yang dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media audio visual, diharapkan akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1.

Penelitian yang relevan

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Hasil Penelitian
1.	AFI,p 2019 ³⁰	Penggunaan media audio visual dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab	kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah Al Imam Metro Kibang	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan hasil belajar peserta

³⁰ Khoirotul Afifah, *Pengaruh Media Audio Visual Dalam Peningkatan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang*, 2019, hlm. 21

		<p>madrasah ibtidaiyah al-imam metro Kibang</p>		<p>didik meningkat melalui penggunaan media audiovisual. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 52,3% dengan kriteria kurang baik dan siklus II sebesar 74,3% dengan kriteria baik atau meningkat sebesar 22%. Rata-rata nilai postes peserta didik pada siklus I sebesar 66 dan siklus II sebesar 77. Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 47% pada siklus I, menjadi 80% pada siklus II, atau mengalami peningkatan sebesar 33%. Hasil tersebut menunjukkan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik</p>
2.	<p>Sarimurni, 2020</p>	<p>The effect of the use of audio visual media (vcd) and audio media on chievements learning arabic reviewed from student achievement motivation</p>	<p>kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah Al</p>	<p>Media VCD menghasilkan prestasi belajar bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan media AUDIO. harga $P = 0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis statistik pertama (H_0) ditolak. Dan H_1 diterima. Perbedaan rata-rata antara media VCD dan media AUDIO, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan media pembelajaran VCD mempunyai skor</p>

			<p>rata-rata prestasi belajar bahasa Arab sebesar 80,70, adapun pada kelompok siswa dengan media pembelajaran AUDIO skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab adalah 71,20. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes prestasi belajar bahasa Arab siswa yang diajar menggunakan media VCD lebih tinggi dibandingkan dengan media AUDIO; (2) Terdapat perbedaan pengaruh prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi mempunyai prestasi belajar bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi berprestasi rendah. Hal ini dibuktikan dengan harga $P = 0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis statistik pertama (H_0) ditolak. Artinya hipotesis statistik pertama (H_0) ditolak. Dan H_1 diterima. Perbedaan mean antara motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi</p>
--	--	--	--

				mempunyai skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab sebesar 78,00 sedangkan skor rata-rata prestasi belajar bahasa Arab dengan motivasi berprestasi rendah sebesar 73,90. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab
3	Devi Candra Sari, 2020	Pengaruh Media AudioVisual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung	Kelas 1 di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa pada pembelajaran Bahasa Arab di sekolah, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan sehingga berdampak pada kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran serta membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual. Melalui media audio visual diharapkan peserta didik

				<p>dapat termotivasi dalam proses pembelajaran serta mampu mencapai hasil belajar di atas rata-rata. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, (2) untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung, dan (3) untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas 1 di SDIT Al-Asror Ringinpitu Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 1 di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 1B sebagai kelas kontrol dan kelas 1C sebagai kelas eksperimen. Instrumen</p>
--	--	--	--	---

				<p>penelitian yaitu menggunakan angket dan tes (posttest), sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T dan Anova 2 jalur, yang sebelumnya di uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji-t untuk motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002, yang berarti $0,002 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, (2) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji-t untuk hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,041, yang berarti $0,041 <$</p>
--	--	--	--	---

				<p>0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan (3) ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab bagi siswa di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan Uji Manova untuk motivasi dan hasil belajar diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,001, yang berarti $0,001 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima</p>
--	--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental* (sebelum eksperiment) dan design yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*,³¹ mengatakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum di berikan perlakuan, Setelah diberikan perlakuan perlakuan barulah memberikan test akhir (*posttest*). “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum Diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.³²

B. Waktu Penelitian Dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024, dilakukan selama 3 pertemuan dalam satu minggu. Dengan menggunakan satu MA di mana pada pertemuan ke 3 peneliti hanya memfokuskan pada keterampilan berbicara dalam melafalkan kosakata dalam bahasa arab. Sehingga Modul Ajar tidak terlalu di butuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung, Kp. Canguangeun RT.02/RW.09 Desa Rangkasbitung Timur Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak Banten dengan kode pos 42312.

³¹Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,

³² Sugiyono, 2022, *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung : Alfabeta

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas 1 (A-B) yang terdiri atas 20 siswa, 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 (A) yang berjumlah 10 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 Siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang di butuhkan.³³ Dalam mengumpulkan data peneliti perlu menggunakan instrument penelitian, instrument adalah alat bantu pengerjaan agar pengumpulan data menjadi lebih mudah. Pengumpulan data dalam penelitian kali ini berupa:

1. Soal Tes

Tes di gunakan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran siswa dalam memahami materi baik sebelum di lakukan tindakan (pretest). Ataupun setelah dilakukan tindakan (posttest). Soal tes yang di gunakan dalam penelitian kali ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

2. Angket

Lembar angket yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa, dimana siswa nantinya diminta untuk mengisi lembar angket yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya.

³³ Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

3. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya . Pedoman pada pelaksanaan wawancara ini hanya berupa garis besar atau inti dari permasalahan yang ditanyakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data, nama siswa, data guru kelas, dan silabus pembelajaran serta mengabadikan moment atau gambar merekam video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

1. Instrument Variabel Bebas (X)

a. Definisi konseptual

1) Variabel Bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel devenden (terikat), variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedents*. variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel Independennya adalah “Media audio-visual”, yang selanjutnya disebut sebagai variabel X

b. Definisi operasional

1) Variabel Media Audio-visual

Yang di maksud media audio-visual dalam penelitian ini adalah memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan menggunakan media audio-

visual dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan melihat tayangan youtube, video, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Karakteristik dan manfaat dari media video adalah (1) mengatasi jarak dan waktu, (2) mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat, (3) dapat membawa siswa berpetualang, (4) dapat diulang-ulang, (5) pesan yang disampaikan mudah diingat, (6) mengembangkan daya pikir anak, (7) mengembangkan imajinasi, (8) memperjelas hal-hal yang abstrak, (8) berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas 39ltern yang akan dibahas di kelas, (9) mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas anak.

c. Kisi-kisi Instrument (penggunaan media audio visual)

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi –kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.³⁴

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Item	Skala
		Positif	Negatif		
Media Audio Visual	1. mengembangkan daya pikir siswa,	√	√	1,2,3,5,8	
	2. Menarik Perhatian	√	√	4,6,7,10,9	Likert

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 205.

d. Uji Validitas Instrumen & Reabilitas

1. Uji Validitas Instrument

Instrument penelitian dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur ,³⁵ dengan kata lain validitas instrument berkaitan dengan ketepatan alat ukur yang hendak di gunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini instrumen harus memiliki validitas internal artinya penyusunan instrumen dikembangkan dari teori-teori dan fakta dilapangan.

a) Uji Validitas Instrumen kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Pengujian validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah butir soal dapat mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara satu

³⁵ Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

variabel independen dengan satu dependen. Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, adalah (1) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen, (3) memeriksa kelengkapan data, (4) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, (5) menghitung koefisien validitas dengan korelasi product moment untuk setiap butir, dan (6) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.

Lembar pernyataan atau kuesioner digunakan untuk mengukur kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dimana hal ini berpengaruh terhadap Hasil belajar berbahasa arab siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum digunakan dan diujicobakan, kuesioner di uji validitas logis terlebih dahulu.

Adapun dalam menghitung validitas yaitu peneliti menggunakan SPSS 26. validitas dilakukan dengan signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid. Validitas angket dapat dihitung dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dengan rumus manual korelasi sederhana (*Analyze – Correlate – Bivariate*) sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi person
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

b) **Uji Reabilitas Kuesioner (angket)**

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁶ Uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus koefisien Alfa Cronbach. Langkah kerja dalam mengukur reliabilitas instrumen dengan rumus koefisien Alfa, adalah sebagai berikut: (1) menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, (2) mengumpulkan hasil uji coba data instrumen, (3) memeriksa kelengkapan data, dan (4) membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data, selanjutnya menempatkan skor terhadap butir-butir yang sudah diisi pada tabel pembantu, (5) menghitung nilai varian masing masing butir dan varian total, (6) menghitung nilai koefisien alfa, (7) membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel, dengan syarat:

- 1) Jika nilai Alfa $>$ atau $= r_{\text{tabel}}$, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Alfa $<$ r_{tabel} , maka instrumen dikatakan tidak reliabel.³⁷

Adapun perhitungan reliabilitas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan SPSS 26. Adapun rumus manualnya menggunakan rumus berikut :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 173

³⁷ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 126.

- (1) Menentukan varian tiap butir soal

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- (2) Menentukan Nilai varian total

$$\sigma r^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- (3) Menentukan Reabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2} \right]$$

Keterangan:

- N** : jumlah sampel
X_i : jawaban subjek untuk setiap butir soal
 $\sum X$: Total jawaban subjek untuk setiap butir soal
 σr^2 : varian total
 r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
 σ^2 : Varian Total

Suatu instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila pada taraf signifikansi 5% harga r_{11} semakin mendekati 1, dan sebaliknya apabila 0 atau bahkan Alternatif, maka Alternatif tersebut dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya atau tidak reliabel.

2. Instrument Variabel Terikat (Devenden Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

1) Variabel terikat

Merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau Independen. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung”.

b. Definisi Oprasional

Berikut ini diuraikan definisi operasional dari istilah yang terkait dalam penelitian ini, yaitu :

1) Hasil belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar ialah hasil tes kognitif yang dicapai oleh siswa pada materi pengenalan dalam bahasa Arab serta respon siswa terhadap pembelajaran. Data tes kognitif diperoleh melalui pengisian soal pretest dan soal posttest yang berupa soal objektif (pilihan ganda) dan satu soal uraian percakapan singkat dengan jenjang kognitif yang telah disesuaikan. Data respon siswa diperoleh melalui angket mengenai respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrument (Hasil Belajar)

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi –kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Instrumen hasil belajar disajikan dalam bentuk tes. Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pelajaran Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian yaitu Peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang merupakan instrumen dari tes hasil belajar. Soal-soal dalam penelitiann ini diharapkan benar-benar dapat

mengukur hasil belajar siswa Kelas 1 terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung. Berikut adalah kisi-kisi instrumen soal tes hasil belajar.

Tabel 3
Kisi-Kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No soal	Tingkat Kesulitan		
					Mudah	Sedang	Sulit
1. Mendengarkan <i>komponen bahasa seperti fonem, kata, intonasi dan penanda wacana</i>	1. Siswa mampu mengidentifikasi arti dari kata saat berkenalan dengan oranglain	PG	C1	1,4,5,7,9.		✓	
	2. Siswa mampu memahami arti kata saat memperkenalkan diri	PG	C1	3,6,	✓		
2. Meniru <i>kata, frasa, dan kalimat sesuai topik.</i>	1. Siswa mampu menghafalkan bentuk huruf kata saat	PG	C3	3,6,			✓

	berkenalan						
--	------------	--	--	--	--	--	--

Sumber, Buku Paket Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Sub Tema : 1. التعارف

d. Uji Validitas Instrumen & Reabilitas

1) Uji Validitas soal tes (pretes-posstest)

Sebelum digunakan soal tes Bahasa Arab diuji cobakan terlebih dahulu dengan diuji validitas menggunakan SPSS seri 26 hal ini bertujuan untuk mengetahui aitem soal test mana saja yang di katakan valid untuk selanjutnya di gunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian. Untuk uji validitas berbantuan SPSS seri 26 uji validitas di lakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid. Validitas soal tes dapat dihitung dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dengan rumus korelasi sederhana (Analyze – Correlate – Bivariate) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara
 N = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel X

2) Uji Reabilitas Instrument

Suatu tes dikatakan memiliki realibilitas tinggi apabila tes tersebut menghasilkan tes yang ajeg, yaitu relatif tidak berubah walaupun diberikan pada situasi yang berbeda. Realibilitas mengukur konsistensi soal (untuk seluruh soal, bukan tiap soal) dalam memberikan hasil pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai alternatif cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Alternatif tersebut sudah baik.

a) Uji Reliabilitas Soal Tes (pretes-posstest)

Untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan Soal tes hasil belajar bahasa Arab digunakan rumus KR-21. Menurut pakar adalah sebagai berikut³⁸ :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n - 1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas tes secara keseluruhan
 p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
 q : banyaknya item
 s : Standar deviasi

³⁸ Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Teknik Analisis Data dan Penelitian

1. Pengolahan data

Sebelum data di olah masing-masing instrument di beri bobot dan kriteria penilaian tertentu hal ini guna memudahkan peneliti dalam mengolah dan mengumpulkan data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Berikut dibawah ini tabel-tabel pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian antara lain :

Tabel. 4

Kriteria penilan dan bobot soal tes pilihan ganda (PG)

No	Soal	Skor	
		Benar	Salah
1.	1-10	1	0
Jumlah skor maksimal		10	

Tabel. 5

Kriteria Penilain Tes

Aspek Penilaian	Indikator/kriteria	SBT	BT	MT	T	TS
		1	2	3	4	5
Isi	1. keahaman dalam memahami (kata,bunyi) dari teks sederhana					
	2.Ketepatan melafalkan kata dan makna tema perkenalan					

	3. Kelancaran dalam mengucapkan kata dan ketepatan makna					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

SBT : Sangat Belum Terampil BT

BT : Belum Terampil

MT : Mulai Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

Tabel. 6
Klasifikasi Skor Tes

NO	Skor	Kategori Pembelajaran berbahasa Arab
1.	16 – 20	Sangat terampil
2.	12 -15	Terampil
3.	8 – 11	Mulai terampil
4.	6 – 7	Belum terampil
5.	0 – 5	Sangat belum terampil

Tabel. 7
Kriteria Penilaian dan bobot Angket

Kriteria			Angka	Huruf	Predikat
ST	S	TS			
3	2	1	26 – 30	A	Baik sekali
			20 – 25	AB	Lebih dari baik
			15- 19	B	Baik
			10 – 14	BC	Lebih dari cukup
			5 – 9	C	Cukup
			1 – 4	CD	Kurang dari cukup

Keterangan:

ST (Sangat setuju) 3

S (Setuju) 2

TS (Tidak setuju) 1

Bentuk pengolahan data pada soal tes uraian dalam penelitian ini memakai model eksperimen *one group pretest posttest* design dimana peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* pertama dan nilai *posttest*. Tujuannya untuk membandingkan kedua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan kedua nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk melakukan ini digunakan pengujian yang disebut uji-t (t-tes).

Pada dasarnya skala pengukuran dapat di pergunakan dalam berbagai bidang. Dengan menentukan skala pengukuran, sehingga nilai variabel yang di ukur dengan instrument tertentu dan berupa angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Ciri-ciri skala interval adalah sebagai berikut³⁹ :

1. Angka-angka rangking (rang-order) di tetapkan berdasarkan atribut yang di ukur.
2. Jarak atau perbedaan kuantitas antar angka-angka yang berurutan selalu sama.
3. Tidak ada kepastian tentang kualitas absolut, sehingga tidak di ketahui dimana letak angka nol absolute (angka nol yang menunjukkan kekosongan sama sekali akan atribut yang di ukur). Ciri yang menonjol dalam skala interval adalah kesamaan jarak (interval) antar titik atau angka (kategori) dalam skala.

³⁹ Winarno. (2013). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara

Tabel. 8
Klasifikasi Skor Tes

NO	Skor	Katerogi Pembelajaran berbahasa Arab
1.	16 – 20	Sangat terampil
2.	12 -15	Terampil
3.	8 – 11	Mulai terampil
4.	6 – 7	Belum terampil
5.	0 – 5	Sangat belum terampil

2. Analisis Data

a. Uji Hipotesis

- 1) Uji t Parsial Regresi linier Sederhana.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Parsial di mana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang di berikan variabel independent atau bebas (X) terhadap variabel terikat yaitu (Y), Pengujian ini menggunakan Spss seri 26. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

- b) Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi di gunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih, arah di nyatakan dalam bentuk hubungan positif negative, sedangkan

kuat lemahnya hubungan di nyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor item kuesioner

Y = Total skor item kuesioner

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor Y

Tabel 9
Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber. Sugiyono 2017 (ytb Dede Solihin Chanel)

Correlations

		Hasil belajar	Media audio visual
Pearson Correlation	Hasil belajar	1.000	.466
	Media audio visual	.466	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil belajar	.	.040
	Media audio visual	.040	.
N	Hasil belajar	15	15
	Media audio visual	15	15

Berdasarkan hasil perhitungan dapat di lihat hasil korelasi sebesar 0,466, bisa di lihat pada tabel di atas masuk dalam interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang, dapat di simbulkan tingkat kekuatan penggunaan media audio visual terhadap haasil belajar berbahasa arab siswa memiliki tingkat hubungan yang kuat.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel indeviden mempengaruhi variabel devenden dan hasilnya dalam bentuk persentase.

$$\text{Rumus: } KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dilihat pada out put spss 26 tabel model summary pada kolom R-Square sebesar $217 \times 100\% = 2,17\%$ variabel x memberikan kontribusi sebesar 2,17% terhadap Y sedangkan sisanya 97,83% di sebabkan factor lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan diuji berbunyi:

1. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap Hasil belajar siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung pada pembelajaran Bahasa Arab $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$.
2. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
 - a) Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka H_a ditolak.
 - b) Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi analisis data dan penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah dilakukan dan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya pengaruh penggunaan serta efektivitas media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung pada pembelajaran bahasa Arab.

Melihat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data guna mengetahui pengaruh serta efektivitas penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung pada pembelajaran bahasa Arab.

Pengumpulan data ini dilakukan dua kali sebelum *treatment* dan juga sesudah *treatment* pada kelompok eksperimen yang terdiri dari 20 siswa, yang kemudian di ambil sebanyak 10 orang siswa guna mempermudah peneliti dalam pengambilan data nilai terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

Data penelitian yang diperoleh tersebut berasal dari *pretest* dan *posttest* soal uraian menjawab soal. *Pretest* dan *posttest* menggunakan 5 butir kriteria penilaian, dengan masing-masing kriteria memiliki skor yaitu SBT (sangat belum terampil) 1, BT (belum terampil)2, MT (mulai terampil) 3, T (terampil) 4, ST (sudah terampil) 5.

1. Data *Preetest*

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu subjek penelitian. Caranya adalah dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberikan tindakan dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh serta efektivitas penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung pada pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 siswa untuk data *pretest – posttest* soal tes pilihan ganda (PG), angket dan pembelajaran mempraktekkan percakapan bahasa arab. Maka peneliti menyajikan hasil penelitian yang mengungkapkan tentang pembelajaran berbahasa Arab melalui media audio-visual. Untuk melihat konsep pengukuran, secara lebih jelas yang akan di ungkapkan pada tabel berikut ini :

Tabel. 10
Hasil Data *Pretest* Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran
Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor ujian lisan	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
2	Akf	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
3	Rm	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
4	Bl	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
5	Syf	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
6	Za	1	1	1	1	4	3	7	SBT	3,5
7	Hdz	1	1	1	1	4	5	9	SBT	4,5
8	Syq	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
9	Key	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
10	Hnn	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
Total		10	10	10	10	40	62	102		
Rata-Rata kelas			1		1					
Nilai tertinggi			1		1					
Nilai terendah			1		1					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata yaitu 10,2 dari perolehan nilai soal tes pilihan ganda (PG) dan uraian terdapat 6 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu (11), 2 siswa dengan skor

(10), 1 siswa dengan skor (9), dan 1 siswa dengan skor (7). Dengan demikian belum ada siswa dalam kategori sangat terampil, 10 siswa masih dalam kategori sangat belum terampil. Artinya pembelajaran berbahasa Arab pada siswa kelas 1 masih rendah. Dari data *pretest* di atas, maka peneliti menjadikan siswa kelas 1 sebanyak 10 orang sebagai kelompok yang akan diberikan *treatment* dengan menggunakan media audio-visual.

Tabel. 11
Klasifikasi Skor Hasil Data *Pretest*
Pembelajaran Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Interval/Nilai	Kategori Pembelajaran Berbahasa Arab	F	%
1.	16 – 20	Sangat terampil	0	0
2.	12 – 15	Terampil	0	0
3.	8 – 11	Mulai terampil	0	0
4.	6 – 7	Belum terampil	0	0
5.	0 – 5	Sangat belum terampil	10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa pada data awal (*pretest*) belum ada siswa yang memiliki pembelajaran berbahasa Arab dengan kategori 10 siswa masih dalam kategori sangat belum terampil. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbahasa Arab di kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung masih rendah saat dilakukan *pretest*.

2. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Setelah peneliti menetapkan subjek penelitian maka langkah selanjutnya adalah merencanakan untuk melakukan tindakan (*treatment*) dengan menggunakan media audio-visual untuk mengetahui pengaruh terhadap pembelajaran berbahasa Arab. Pelaksanaan *treatment* dilakukan

sebanyak 3 kali dengan pertemuan pada tanggal 21 Maret 2024, 26 Maret 2024, 28 Maret 2024. Di karenakan pelaksanaan penelitian di lakukan selama bulan suci Ramadhan maka tiap pertemuan hanya 60 menit dimana, 30 menit untuk pendahuluan dan penyampaian materi dan 30 menit untuk evaluasi dengan penugasan melafalkan kata dalam bahasa Arab tentang pengenalan. Hasil *pretest* menggambarkan bahwa pembelajaran berbicara berbahasa Arab siswa masih rendah, oleh karena itu peneliti merencanakan pelaksanaan *treatment* sebagai berikut:

Tabel. 12
Klasifikasi Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Atau *Treatment*
Pembelajaran Berbahasa Arab dengan Media Audio-Visual

No	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Waktu
1.	<i>Treatment 1</i>	21 Maret 2023
2.	<i>Treatment 2</i>	26 Maret 2023
3.	<i>Treatment 3</i>	28 Maret 2023

a. Perlakuan 1

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian di kelas, peneliti sebelumnya menyiapkan rancangan apa yang akan di laksanakan di kelas, sehingga pelaksanaan *treatment* akan berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai. Pada *treatment* ke-1 pelaksanaan kegiatan pembelajaran hanya (1x 60 menit) mengingat pada saat pelaksanaan bertepatan dengan pelaksanaan ibadah puasa, hal ini di khawatirkan dapat mengganggu kesiapan siswa dalam belajar sehingga hasil yang di dapat tidak maksimal. Dengan melihat tayangan video percakapan pengenalan dalam bahasa Arab yang kategori mudah. Dalam kegiatan ini peneliti juga menyiapkan Modul Ajar (MA) yang di buat untuk 3 kali pertemuan sekaligus mengingat penelitian ini memfokuskan

pada pembelajaran berbahasa Arab siswa dalam tema perkenalan dengan menirukan kosa-kata dasar dalam bahasa Arab yang sudah tidak asing lagi. Pada *treatment* pertama ini kegiatan yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2024.

2) Pelaksanaan

Setelah perencanaan di rasa sudah pas, *treatment* kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024. Pada *treatment* pertama ini pelaksanaannya dengan melihat tayangan video pembelajaran melalui layar infokus. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mengulangi melafalkan kembali percakapan yang sudah disimak melalui video tema perkenalan. Berdasarkan hasil *treatment* pertama yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa pembelajaran berbahasa Arab siswa tema perkenalan kelas 1 STQ Daarus Sunnah masih di kategorikan rendah, siswa masih kebingungan apa lagi yang harus di ucapkan selanjutnya.

3) Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai pengaruh media audio-visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa tema perkenalan yang telah di lakukan oleh peneliti. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai landasan gambaran *treatment* pada tahap selanjutnya. Berdasarkan gambaran *treatment* ini terlihat masih banyak siswa yang belum terampil dalam mengucapkan kata demi kata dalam perkenalan menggunakan bahasa Arab, sampai menjadi satu rangkaian kalimat yang biasa digunakan dalam percakapan perkenalan bahasa Arab. Pada *treatment* pertama ini terdapat 5 siswa dalam kategori (sangat belum terampil), dan 4 siswa dalam kategori (belum terampil) dan 1 siswa dalam

kategori (mulai terampil). Adapun data observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 13
Gambaran Hasil Data *Treatment* 1 Pembelajaran
Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor	Ket	Rata-rata siswa
		1	2	3	4			
1.	Ahd	2	2	1	1	6	BT	1,5
2.	Akf	2	2	2	2	8	MT	2
3.	Rm	2	1	1	2	6	BT	1,5
4.	Bl	1	1	1	1	4	SBT	1
5.	Syf	1	1	1	1	4	SBT	1
6.	Za	1	1	1	1	4	SBT	1
7.	Hdz	1	1	1	1	4	SBT	1
8.	Syq	1	1	1	1	4	SBT	1
9.	Key	1	2	1	2	6	SBT	1,5
10.	Hnn	2	2	2	2	6	BT	2
Total		14	14	12	14	54		
Rata-Rata kelas		1.4	1.4	1.2	1.4			
Nilai tertinggi		2	2	2	2			
Nilai terendah		1	1	1	1			

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil perolehan skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 4, dengan rata-rata yaitu 5,2. Pada tahap ini terdapat 1 siswa dalam kategori (mulai terampil), 4 siswa masuk dalam kategori (belum terampil) dan 5 siswa dalam kategori (sangat belum terampil). Dapat dilihat bahwa pembelajaran berbahasa Arab siswa setelah diberikan *treatment* ke-1 di kelas 1 sudah mulai ada sedikit peningkatan.

b. Perlakuan 2

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian di kelas, peneliti sebelumnya menyiapkan rancangan apa yang akan di laksanakan di kelas, sehingga pelaksanaan *treatment* akan berjalan lancar dan mencapai hasil yang

sesuai. Pada *treatment* ke- 2 hampir sama dengan *treatment* yang ke-1, dengan waktu (1 x 60 menit) peneliti memkasimalkan sebaik mungkin agar sesuai dengan hasil yang di harapkan. Setelah membuka kelas, peneliti kembali meperlihatkan tayangan video pembelajaran perkenalan dalam bahasa Arab. Dalam kegiatan ini peneliti juga menyiapkan modul ajar (MA) yang sudah di buat sebelumnya untuk 3 kali pertemuan sekaligus mengingat penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran berbahasa Arab siswa dalam tema perkenalan dengan mengucapkan kata-kata yang sudah tidak asing lagi. Pada *treatment* ke-2 ini kegiatan yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024.

2) Pelaksanaan

Setelah perencanaan di rasa sudah pas, *treatment* ke-2 dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024. Pada *treatment* ke-2 ini pelaksanaannya seperti *treatment* ke-1 dengan melihat tayangan video pembelajaran melalui infokus. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mengulangi melafalkan kalimat yang sudah didengarkan dengan tema perkenalan dalam bahasa Arab dengan sisa waktu 30 menit. Berdasarkan hasil *treatment* ke-2 yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa pembelajaran berbahasa Arab siswa kelas 1 masih di kategorikan rendah, tetapi sejauh ini sudah ada sedikit peningkatan, dimana siswa sudah mulai beradaptasi dengan kata demi kata hingga menjadi kalimat yang sering diperdengarkan dan diulang-ulang melalui video yang ditayangkan.

3) Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai pengaruh media audio-visual terhadap pembelajaran berbahasa siswa yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai landasan gambaran *treatment* pada tahap selanjutnya. Berdasarkan gambaran *treatment* ini terlihat masih banyak siswa yang belum terampil dalam mengucapkan kata demi kata dalam perkenalan menggunakan bahasa

Arab, sampai menjadi satu rangkaian kalimat yang biasa digunakan dalam percakapan perkenalan bahasa Arab. Pada *treatment* ke-2 ini terdapat 2 siswa dalam kategori (mulai terampil), 3 siswa dalam kategori (belum terampil), dan 5 siswa dalam kategori (sangat belum terampil). Adapun data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 14
Gambaran Hasil Data *Treatment* 2
Pembelajaran Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor	Ket	Rata - rata siswa
		1	2	3	4			
1.	Ahd	2	1	2	1	6	BT	1,5
2.	Akf	2	3	1	2	8	MT	2
3.	Rm	1	2	2	3	8	MT	2
4.	Bl	1	1	1	1	4	SBT	1
5.	Syf	1	1	1	1	4	SBT	1
6.	Za	1	1	1	1	4	SBT	1
7.	Hdz	1	1	1	1	4	SBT	1
8.	Syq	1	1	2	1	5	SBT	1,25
9.	Key	1	2	2	1	6	BT	1,5
10.	Hnn	1	2	1	3	7	BT	1,75
Total		12	15	14	15	56		
Rata-Rata kelas		1.2	1.5	1.4	1.5			
Nilai tertinggi		2	3	2	3			
Nilai terendah		1	1	1	1			

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil perolehan skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 4, dengan rata-rata yaitu 5,6. Pada tahap ini terdapat 2 siswa dalam kategori (mulai terampil), 3 siswa dalam kategori (belum terampil) dan 5 siswa dalam kategori (sangat belum terampil). Dapat dilihat bahwa pembelajaran berbahasa siswa dalam bahasa Arab tema perkenalan setelah diberikan *treatment* ke-2 di kelas 1 sudah mulai ada sedikit peningkatan dari sebelumnya,

c. Perlakuan 3

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian di kelas, seperti biasa peneliti akan menyiapkan rancangan sehingga pelaksanaan *treatment* ke-3 berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai yang di harapkan. Pada *treatment* ke-3 hampir sama dengan *treatment* yang ke-2, dengan waktu (1 x 60 menit) peneliti memaksimalkan sebaik mungkin. Setelah membuka kelas, peneliti mengulas sedikit pada pelajaran *treatment* sebelumnya dan melakukan *ice breaking* hal ini guna meminimalisir rasa jenuh karna pembelajaran yang hampir sama. Setelah itu peneliti kembali mem perlihatkan tayangan video pembelajaran perkenalan dalam bahasa Arab.

Dalam kegiatan ini peneliti juga menyiapkan modul ajar (MA) yang sudah di buat sebelumnya untuk 3 pertemuan sekaligus mengingat penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran berbahasa Arab siswa dalam tema perkenalan dengan mengucapkan kata-kata yang sudah tidak asing lagi. Pada *treatment* k-3 ini kegiatan yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024.

2) Pelaksanaan

Setelah perencanaan di rasa sudah pas, *treatment* ke-3 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024. Pada *treatment* ke-3 ini pelaksanaan nya seperti *treatment* ke-2 dengan melihat tayangan video pembelajaran melalui infokus. Setelah itu peneliti menugaskan siswa melafalkan kembali percakapan yang sudah disimak melalui video tema perkenalan dengan sisa waktu 30 menit. Berdasarkan hasil *treatment* ke-3 yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa pembelajaran berbahasa siswa kelas 1 dalam kategori tinggi, anak kenaikan yang cukup signifikan meski tidak semua sample bisa masuk dalam katerori sangat terampil.

3) Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengukur dan menilai pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menulis puisi yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai kesimpulan dari pemberian *treatment-treatment* sebelumnya, Berdasarkan gambaran *treatment* ini terlihat sudah cukup baik, terdapat 1 siswa dalam kategori (sangat terampil), 3 siswa dalam kategori (terampil), 1 siswa dalam kategori (mulai terampil), dan 5 siswa dalam kategori (belum terampil), Adapun data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 15
Gambaran Hasil Data *Treatment 3*
Pembelajaran Berbahasa Arab
Tema Perkenalan

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor	Ket	Rata-rata siswa
		1	2	3	4			
1.	Ahd	3	2	4	3	12	T	3
2.	Akf	4	3	4	5	16	ST	4
3.	Rm	2	4	3	5	14	T	3,5
4.	Bl	2	1	2	1	6	BT	1,5
5.	Syf	2	1	1	2	6	BT	1,5
6.	Za	1	2	1	2	6	BT	1,5
7.	Hdz	2	1	2	1	6	BT	1,5
8.	Syq	1	2	2	1	6	BT	1,5
9.	Key	3	1	4	2	10	MT	2,5
10.	Hnn	4	3	4	3	14	T	3,5
Total		24	20	27	25	96		
Rata-Rata kelas		2.4	2	2.7	2.5			
Nilai tertinggi		4	2	2.7	2.5			
Nilai terendah		1	2	2.7	2.5			

Melihat tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil perolehan skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 6, dengan rata-rata yaitu 9,6. Pada tahap ini terdapat 1 siswa dalam kategori (sangat

terampil), 3 siswa dalam kategori (terampil), 1 siswa dalam kategori (mulai terampil), dan 5 siswa dalam kategori (belum terampil).

3. Deskripsi Data *Posttest*

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, siswa di evaluasi dengan metode evaluasi yang sama dengan *treatment* yang diberikan yaitu peneliti memberikan lembar kerja siswa (LKS) soal tes berupa pilihan ganda yang kemudian siswa di tugaskan untuk menjawab pertanyaan berkaitan tentang teks perkenalan dalam bahasa Arab seperti yang sudah di ajarkan pada *treatment* sebelumnya dan setelah selesai siswa di beri lembar angket mengenai penggunaan media audio-visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab. Pengumpulan data tersebut untuk di jadikan perbandingan perolehan data *pretest* , *treatment* dan juga data *posttest*. Berikut data *posttest* yang peneliti dapatkan bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel. 16
Hasil Data *Post Test*
Pembelajaran Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor uraian	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	3	4	4	3	14	8	22	T	3,5
2	Akf	4	5	5	4	18	10	28	ST	4,5
3	Rm	5	5	3	3	16	6	22	ST	4
4	Bl	3	3	4	3	13	7	20	T	3,25
5	Syf	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
6	Za	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
7	Hdz	2	2	3	3	10	8	18	MT	2,5
8	Syq	3	2	3	2	10	6	16	MT	2,5
9	Key	4	4	5	3	16	9	25	ST	4
10	Hnn	4	3	5	5	17	10	27	T	4,25
Total		34	34	36	30	134	76	210		
Rata-Rata kelas		3.4	3.4	3.6	3					
Nilai tertinggi		5	5	5	5					
Nilai terendah		2	3.4	3.6	3					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 16 dengan rata-rata 21. Adapun siswa yang memiliki pembelajaran berbicara berbahasa Arab dengan tema perkenalan dengan kategori (sangat terampil) sebanyak 3 siswa, kategori (terampil) sebanyak 3 siswa, dan kategori (mulai terampil) sebanyak 4 siswa. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran berbahasa Arab siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung, setelah di berikan *treatment* atau perlakuan menggunakan media audio-visual mendapatkan perubahan yang signifikan meski masih beberapa siswa dalam kategori sangat terampil dan belum keseluruhan siswa masuk dalam kategori tersebut. Selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi dan *posttest* pengaruh dan efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran berbahasa Arab siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung bisa dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel. 17
Klasifikasi Skor Hasil Data *Posttest*
Pembelajaran Berbahasa Arab Tema Perkenalan

NO	Interval/Nilai	Kategori	F	%
1.	16 – 20	Sangat terampil	3	30%
2.	12 – 15	Terampil	3	30%
3. B	8 – 11	Mulai terampil	4	40%
4.	4 – 7	Belum terampil	0	0
5.	0 – 5	Sangat belum terampil	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat di pahami bahwa pada data *posttest* terdapat 3 siswa dengan persentase 30% dengan pembelajaran berbahasa arab dalam kategori sangat terampil, dan 3 siswa dengan persentase 30% dalam kategori terampil, dan 4 siswa dengan persentase 40% dalam kategori mulai terampil. Untuk ketercapaian siswa dalam kategori sudah terampil

belum ada begitupun untuk siswa dalam kategori belum terampil dan sangat belum terampil sudah tidak ada lagi.

Berikut inisial siswa dalam kategori sangat terampil berjumlah 3 siswa yaitu (AKF sangat terampil, RM sangat terampil, KEY sangat terampil), dan 3 siswa dalam kategori terampil yaitu (AHD terampil, BL terampil, HNN terampil), siswa dalam kategori mulai terampil berjumlah 4 siswa yaitu (SYF mulai terampil, ZA mulai terampil, HDZ mulai terampil, SYQ mulai terampil), dan 0 siswa dalam kategori dan sangat belum terampil. Dalam pembelajaran berbahasa arab sebelumnya dari data *pretest* dengan skor rata-ratanya adalah 10,2 setelah di berikan *posttest* skor rata-ratanya menjadi 21. Tabel di atas menggambarkan bahwa semua siswa mengalami kenaikan skor dalam pembelajaran berbahasa Arab meski belum sepenuhnya bisa di katakan sangat terampil. Setelah hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, maka untuk melihat pengaruh serta efektifitas penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab, dapat kita lihat pada nilai *pretest* dan *posttest* pembelajaran berbahasa Arab siswa kelas 1 pada tabel berikut :

Tabel. 18
Hasil Perolehan Nilai *Preetets* Dan *Posttest*

NO	Nama Siswa	<i>Preetest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai rata-rata <i>Pretest posttest</i>	Nilai Hasil Belajar <i>posttest</i>
1.	Ahd	11	22	16.5	73,3
2.	Akf	11	28	19.5	93,3
3.	Rm	11	22	16.5	73,3
4.	Bl	10	20	15	66,6
5.	Syf	10	16	13	53,3
6.	Za	7	16	11.5	53,3
7.	Hdz	9	18	13.5	60
8.	Syq	11	16	13.5	53,3
9.	Key	11	25	18	83,3
10.	Hnn	11	27	19	90
Jumlah		102	210	156	700
Rata-Rata		10,2	21	16,25	69,97

Adapun cara untuk mengetahui nilai akhir hasil belajar atau nilai akhir pada masing-masing siswa setelah di lakukannya *posttest* bisa dilihat pada perhitungan berikut:

$$\frac{\text{Skor Total posttest}}{3} \times 10 =$$

4. Data Angket

Setelah pengambilan data *posttest* selesai, terakhir peneliti menyebar angket atau kuesioner penggunaan media audio-visual terhadap pembelajaran berbahasa siswa kelas 1 di STQ Daaruss Sunnah Rangkasbitung. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 19
Klasifikasi Penggunaan Media Audio-Visual

No	Nama siswa	No Aitem Pernyataan										Total	Rata Rata	Kriteria
		3	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Ahd	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	20	20	AB
2.	Akf	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	27	A
3.	Rm	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	23	23	AB
4.	Bl	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	23	23	AB
5.	Syf	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	23	23	AB
6.	Za	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	BC
7.	Hdz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	A
8.	Syq	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	21	21	AB
9.	Key	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	25	25	AB
10.	Hnn	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	24	24	AB

Adapun cara untuk mengetahui nilai rata-rata angket, menggunakan rumus dibawah ini :

$$\frac{\text{Jumlah item} \times 3}{3}$$

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penggunaan media audio-visual baik sekali dengan kriteria (A) sebanyak 2 siswa, lebih baik dengan kriteria (AB) sebanyak 7 siswa, dan lebih dari cukup dengan kriteria (BC) sebanyak 1 siswa.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum uji analisis instrument dilakukan, terlebih dulu, uji asumsi atau uji prasyarat analisis yang meliputi uji validitas, reabilitas, normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Validitas

Instrument penelitian di katakan valid apabila instrument tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur.⁴⁰ Untuk mengetahui kevalidan sebuah instrument tersebut maka peneliti menggunakan uji validitas berbantuan Spss dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid. Validitas soal tes dapat dihitung dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dengan rumus korelasi sederhana (*Analyze – Correlate – Bivariate*).

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti melakukan penyebaran angket dan instrument soal tes ke siswa SDIT Ad-dakwah tepatnya di kelas 1. Ketika data yang di perlukan sudah terkumpul selanjutnya peneliti mengguji validitas menggunakan Spss sehingga di dapat dengan hasil di bawah ini.

a. Uji Validitas Tes dan Angket

Dari pengujian data menggunakan Spss 26 dapat disimpulkan dalam bentuk tabel berikut:

⁴⁰ Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tabel. 20
Uji Validitas Soal Tes

No Soal	<i>T hitung</i>	<i>T Tabel</i>	Keterangan T hitung > 0,05 Valid. T hitung < 0,05 Tidak Valid
1	0.286	0,6319	Tidak Valid
2	0.806	0,6319	Valid
3	0.527	0,6319	Tidak Valid
4	0.806	0,6319	Valid
5	0,429	0,6319	Tidak Valid
6	0.806	0,6319	Valid
7	0,527	0,6319	Tidak Valid
8	0,903	0,6319	Valid
9	0,819	0,6319	Valid
10	0,903	0,6319	Valid

Melihat output pengujian validitas terhadap soal tes berupa pilihan ganda (PG), dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat 6 soal yang valid dari total 10 soal yang di ujikan, dimana peneliti memutuskan untuk membuang soal atau aitem yang tidak valid seperti yang tertera pada table di atas. Sedangkan untuk validitas angket bisa di lihat pada tabel di bawah:

Tabel. 21
Uji Validitas Angket

Jumlah Pernyataan	Valid	Tidak Valid
15	3,7,8,9,10,11,12,13,14,15	1,2,4,5,6
Total	10	5

Setelah melakukan pengujian dengan berbantuan SPSS 26 dapat peneliti simpulkan bahwa dari 15 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 di antaranya tidak valid, sehingga peneliti memutuskan untuk membuang aitem pernyataan yang tidak valid, dan hanya menggunakan 10 item pernyataan guna memudahkan dalam perhitungan akhir tiap-tiap siswa, yakni nomer pernyataan yang dipakai yaitu 3,7,8,9,10,11,12,13,14,15.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai alternatif cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alternatif tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006). Merujuk pada uji validitas soal tes dan angket menggunakan SPSS 26 dan di dapati ada beberapa soal maupun angket yang tidak valid, sehingga pada pengujian reabilitas soal maupun angket, aitem yang tidak valid tidak ikut di ujikan sehingga hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Uji Reabilitas soal tes

		N	%
ases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8

b. Uji Reabilitas Angket

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11

Tabel.22

Uji Reabilitas Tes Dan Angket

<i>Instrument</i>	Jumlah aitem	Reabilitas
Soal Tes	10	Reabel
Angket	10	Reabel

3. Uji Normalitas

Tabel. 23

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.328	10	.003	.694	10	.001
posttest	.163	10	.200	.899	10	.216

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan *output one sample kolmogrov-smirnov*, dengan membandingkan (Asymp. Sig. (2tailed) > 0,05). Sehingga data yang diperoleh adalah 0,200 > 0,005. Artinya data tersebut berdistribusi normal. Pada *shapiro-Wik* data yang diperoleh adalah 0,216 > 0,05 artinya data tersebut juga berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Dari tabel dibawah menunjukkan jika F hitung atau taraf signifikansi $< F$ tabel dan $p > 0,05$ (5 %) data dinyatakan homogen, sebaliknya jika F hitung $> F$ tabel dan $p < 60$ 0,05 (5 %) data tersebut tidak homogen, yang artinya data yang di uji secara Homogenitas.

Tabel. 24
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.877	1	18	.012

Berdasarkan output of homogeneity of Variances, diperoleh nilai sig (signifikansi) 0,12 lebih besar dari 0,05 ($0,12 > 0,05$) maka hipotesis alternative di terima dengan demikian variasi setiap sampel sama (homogen).

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan membandingkan nilai t hitung $> t$ tabel Adanya pengaruh sehingga hipotesis (h_a) di terima, jika t hitung. $< t$ tabel tidak adanya engaruh maka hipotesis (h_o) di tolak.tidak.

1. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat pengaruh serta efektifitas penggunaan media media audio- visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung, Untuk melihat signifikasi maka dapat dilakukan dengan analisis statistic uji beda (uji-t) menggunakan spss seri 26.

Tabel. 25
Hasil Nilai Hipotesis

No	Nama Siswa	Pretest		Posttest		Selisih D
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1.	Ahd	11	SBT	22	T	11
2.	Akf	11	SBT	28	ST	7
3.	Rm	11	SBT	22	ST	11
4.	Bl	10	SBT	20	T	10
5.	Syf	10	SBT	16	MT	6
6.	Za	7	SBT	16	MT	9
7.	Hdz	9	SBT	18	MT	9
8.	Syq	11	SBT	16	MT	5
9.	Key	11	SBT	25	ST	14
10.	Hnn	11	SBT	27	T	11
Jumlah		102		210		93
Rata-Rata		10,2		21		9,3

Dari tabel di atas, dapat dilihat perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest*,. Dengan melihat nilai rata-rata pada kedua kelompok *pretest posttest*, yakni kelompok *pretest* dengan rata-rata sebesar 10,2 sedangkan *posttest* sebesar 21 dengan selisih 9,3 yang artinya penggunaan media audio efektif terhadap pembelajaran berbahasa siswa dengan tema pengenalan kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

a. Uji Regresi Linier Sederhana Dan Uji T Parsial

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) Perhitungan tersebut peneliti menggunakan Spss 26. Berikut hasil output spss-26 :

Tabel. 26 Uji T

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.018	3.1049

a. Predictors: (Constant), x

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.274	1	11.274	1.169	.311 ^b
Residual	77.126	8	9.641		
Total	88.400	9			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.370	5.662		2.891	.020
	x	.262	.242	.357	1.081	.311

a. Dependent Variable: y

Dari uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t table maka hipotesis alternative h_a diterima. Bahwa adanya pengaruh dan h_o di tolak bahwa tidak adanya pengaruh Jika t hitung < t tabel maka hipotesis alternative h_o di terima Tidak adanya pengaruh dan h_a di tolak bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran berbahasa Arab.

- 1) Dilihat dari Betta standar koefisien 0,357 artinya penggunaan media audio visual terhadap Hasil belajar siswa STQ Daarus sunnah Rangkasbitung dalam memiliki pengaruh yang positif.
- 2) Dilihat dari nilai t hitung > t tabel, 2,891 > 1,894, artinya media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab, sehingga hipotesis alternative h_a di terima dan hipotesis alternative h_o di tolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis alternative (h_a) di terima, hipotesis alternative diterima karena t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan taraf signifikansi 5% membandingkan besarnya t hitung yang peneliti peroleh yakni 2,891 dan besarnya t tabel yang tercantum pada titik presentase distribusi t ($df-2$) yaitu 1,894 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,891 > 1,894$). Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki pengaruh terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa dengan tema pengenalan kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.

Dengan melihat perolehan nilai rata-rata data *pretest* dan *posttest* yakni *pretest* 10,2 sedangkan data *posttest* sebesar 21 dengan selisih keduanya sebesar 9,8 hal ini cukup membuktikan bahwa penggunaan media audio visual efektif terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa dengan tema pengenalan kelas 1 di STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung dan pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 1,28%, Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran berbahasa Arab siswa dengan di tolaknya h_o dan di terimanya h_a , serta efektif hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan *pretest* pembelajaran berbahasa siswa kelas 1 masih berada pada kategori sangat belum terampil sebanyak 10 orang. Pada saat melakukan *posttest* pembelajaran berbahasa siswa kelas 1 meningkat dengan kategori sangat terampil berjumlah 3 siswa, 3 siswa dalam kategori terampil, dan 4 siswa dalam kategori mulai terampil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yg telah di lakukan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung dapat di simpulkan bahwa:

- a. Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan Uji t-test dimana ada pengaruh yang positif pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar sebesar 0,357. Hal ini ditunjukkan dari pengujian Hipotesis t-hitung sebesar 2,891 sedangkan t-tabel sebesar 1,891 dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelajaran bahasa Arab dengan media audio visual lebih efektif.
- b. Dengan melihat nilai rata-rata pretest yakni 10,2 dan posttest sebesar 21 dengan selisih keduanya sebesar 9,3 hal ini cukup membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung sebesar 1,28%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Arab, terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara pembelajaran yang menggunakan Media Audia Visual dengan yang tidak menggunakannya.

- b. Hasil belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran berbicara dalam menggunakan bahasa Arab. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai pembelajaran berbicara bahasa arab yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan gurudapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan memanfaatkan Media Audio Visual yang ada dengan berbagai cara sesuai dengan pembelajaran guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak seluruhnya siswa dalam pembelajaran mendapatkan nilai yang begitu signifikan, dalam penelitian ini, diharapkan dengan adanya kerjasama antara siswa dan guru dengan mencari solusi yang terbaik dalam proses belajar Bahasa Arab untuk meningkatkan pembelajaran siswa didalam melafalkan kalimat-kalimat dalam berbahasa Arab didalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan Media pembelajaran yang tepat dan memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa.

C. Saran

1. Pemain

Siswa yang masih mempunyai pembelajaran keterampilan yang masih rendah dalam hal berbahasa Arab baik dari segi pengucapan sendiri yang masih kurang jelas, untuk adanya kemajuan yang semakin baik harus banyak-banyak berlatih dengan cara sering membaca buku, serta tidak malas untuk mempraktikkan setiap kalimat-kalimat

(mufrodat) yang didapatkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan aturan yang baik dan benar.

2. Guru

Untuk sesekali atau bahkan sering belajar dengan berbantuan media audio visual meski dalam segi persiapannya yang tidak mudah semoga guru tidak terhenti karna factor tersebut, demi memberikan pengalaman belajar yang baik, menyenangkan, dan bermakna, agar motivasi belajar siswapun meningkat sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Peneliti

Untuk terus belajar dalam segala hal terutama kebaruan dalam dunia Pendidikan guna mempersiapkan, mencetak dan melahirkan generasi emas yang cinta tanah air, dan agama, bersemangatlah untuk mencetak generasi-generasi emas untuk penerus bangsa yang lebih baik. Serta tidak berhenti pada satu penelitian saja, kembangkan, teliti apapun itu yang di rasa butuh jawaban atas apa yang di rasa masih membuat hati penasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Noermanzah, 2019, Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa* (Semiba), Bengkulu :
- Abdul Kosim, 2021, Bahasa Arab Bahasa Internasional Kedua,; dalam *Jurnal Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik)*, Vol2, Bandung : Kalamuna
- Muhammad Ismail, *Pengertian Bahasa Menurut Pakar Linguistik Modern*, <https://ismailview.com/bahasa-menurut-pakar/> diunduh pada tanggal 24 April 2024
- Devi candra sari , 2020, “*Pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab bagi siswa di SDIT Al-asror ringinpitu kedungwaru tuluagung*” Penelitian tidak diterbitkan, Tulungagung : Fakultas Tarbiyah
- Enawar, & Sumiyani. (2021, Juni 19). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis. *SILAMPARI BISA Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Bahasa Dan Asing*, Vol. 4, 248 (2), 247-256.
- Pakpahan, Ardiana, & dkk, 2020, Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. (2019, April). *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 02, 141 (1) 141-150.
- Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012, Januari). audio visual as one of the teahing resources on ilearning. 5, 4.
- Imam Asrori, 2015, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Malang: CV Bintang Sejahtera, hal. 17
- Ahmad Rohani, 1997, Media Instruksional Edukatif , Jakarta: Rineka Cipta, , hal. 97.
- Khoirotul Afifah, 2019, *Pengaruh Media Audio Visual Dalam Peningkatan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam Metro Kibang*, hlm. 21
- Windasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.

- Tita Dwi Erlita, Septi Gumiandari, 2023, "Mengembangkan pembelajaran Berbicara Bahasa Arab", dalam *Jurnal Edukasi Non formal, Volume 4*, Cirebon : Balai Litbang keagamaan
- Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono, 2022, *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung : Alfabeta
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Setyonegoro, A. 2013. Hakikat, alasan dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara Mahasiswa).
- Lady Farah Azizah, Ariadi Muliandaryah, "Ketrampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif", dalam *Jurnal Jurusan PBA, Volume 1*, Yogyakarta: El Tsaqofah
- Institutional Repository of UIN SATU Tulungagung, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6891/5/BAB%20II.pdf>, diunduh pada tanggal 15 Maret 2024
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syarifuddin dan Muadip, *Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar*, Bogor, 2016
- Muklas Sumani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Transformasi Pendidikan Abad 21, 2017), hal. 99
- Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hal. 131.
- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 45-49.

Imam Asrori, *Media Kemampuan Bahasa Arab*, hal. 17

Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 97.

Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI, : Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 6-7

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hal. 47

Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015),hal. 24 -25

Toni Pransiska, *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Historitas dan Realitas*,(Yogyakarta: Ombak, 2015), hal. 67-68

Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Inovasi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hal. 39-41

Ahamad Fujiyanto, dkk. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk hidup*, (Jurnal Pena Ilmiah: Vol.1,No.1, 2016), hal 843

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrument

a. Instrument Data Pre test

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor ujian lisan	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
2	Akf	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
3	Rm	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
4	Bl	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
5	Syf	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
6	Za	1	1	1	1	4	3	7	SBT	3,5
7	Hdz	1	1	1	1	4	5	9	SBT	4,5
8	Syq	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
9	Key	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
10	Hnn	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
Total		10	10	10	10	40	62	102		
Rata-Rata kelas		1	1	1	1					
Nilai tertinggi		1	1	1	1					
Nilai terendah		1	1	1	1					

b. Instrument Data Post test

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor uraian	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	3	4	4	3	14	8	22	T	3,5
2	Akf	4	5	5	4	18	10	28	ST	4,5
3	Rm	5	5	3	3	16	6	22	ST	4
4	Bl	3	3	4	3	13	7	20	T	3,25
5	Syf	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
6	Za	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
7	Hdz	2	2	3	3	10	8	18	MT	2,5
8	Syq	3	2	3	2	10	6	16	MT	2,5
9	Key	4	4	5	3	16	9	25	ST	4
10	Hnn	4	3	5	5	17	10	27	T	4,25
Total		34	34	36	30	134	76	210		
Rata-Rata kelas		3.4	3.4	3.6	3					
Nilai tertinggi		5	5	5	5					
Nilai terendah		2	3.4	3.6	3					

c. Instrument Angket

No	Nama siswa	No Aitem Pernyataan										Total	Rata Rata	Kriteria
		3	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Ahd	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	20	20	AB
2.	Akf	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	27	A
3.	Rm	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	23	23	AB
4.	Bl	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	23	23	AB
5.	Syf	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	23	23	AB
6.	Za	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	BC
7.	Hdz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	A
8.	Syq	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	21	21	AB
9.	Key	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	25	25	AB
10.	Hnn	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	24	24	AB

d. Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Nama Sekolah : STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung

Hari/tanggal : Jumat, 22 Maret 2024.

Narasumber : Guru Kelas 1 A STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung

Tempat : Di sekolah tepatnya di Ruang Kelas 1 A STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung

Pewawancara : Maydar Jelita (Peneliti)

A. Profil guru Kelas 1 A.

B. Keadaan Kelas 1 A

1. Jumlah siswa kelas 1 A STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung.
2. KKM untuk pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Solusi yang pernah dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut.
5. Variasi model pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Arab.
6. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab
7. Karakteristik siswa kelas STQ Daarus Sunnah Rangkasbitung
8. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran khususnya Bahasa Arab

A. Propil guru kelas 1 A

1. Nama : Peni Pebrianti, S.Pd
2. NIP/NIK : -
3. Pangkat/Golongan : -

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Tempat, Tgl Lahir | : Lebak, 17 Feb 2000 |
| 6. Pendidikan Terakhir | : S1 |
| 7. Mulai Mengajar | : 2023-sekarang |
| 8. Sekolah Tempat Tugas | : |
| a. Nama | : STQ Daarus Sunnah |
| Rangkasbitung Ciujung Timur | |
| b. Alamat Sekolah | : Jl. Cijoro, Cengkuange |
| c. Kecamatan | : Rangkasbitung |
| d. Kabupaten | : Lebak |
| e. Provinsi | : Banten |
| f. No. Telp. Sekolah | : - |
| g. Alamat Email | : - |
| 9. Guru Kelas | : I |
| 10. Beban Mengajar Perminggu | : Senin - Jum'at |

B. Kondisi Kelas 1 A

1. 20 Siswa yang terdiri 10 siswa perempuan, 10 siswa laki-laki
2. Bagus, semangat.
3. Malas membaca teks Panjang
4. Memotivasinya untuk lebih semangat lagi dalam berlatih di rumah
5. Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, peraktek
6. Cukup baik
7. Cukup baik
8. PG, Tes lisan, dan lainnya.

e. Foto Dokumentasi



Suasana para siswa/i STQ sedang menyaksikan video percakapan tema perkenalan dalam bahasa arab Menggunakan Audio Media Visual berbantuan proyektor



Suasana para siswa/i STQ sedang fokus menjawab soal-soal PG



Suasana para siswa/i STQ sedang membaca dan menterjemahkan kalimat percakapan bahasa Arab tema perkenalan kedalam bahasa Indonesia



Alat media Audio Visual yang digunakan berupa proyektor, laptop, dan loudspeaker



Foto bersama siswa/i STQ setelah pembelajaran berakhir

Video Pembelajaran

Link Video yang diputarakan ke siswa/i

1. <https://youtu.be/P3C3GcPeOL0?si=ju5I4VUeQeKhFI-z>

The video player shows a colorful illustration of a woman in a green hijab reading a book, with children and educational icons in the background. The text 'السَّلَامُ عَلَيْكُمْ' is displayed in Arabic. The video title is 'A14 Bhs. Arab BeSMART! Course. BAB 1 Perkenalan Bahasa Arab untuk SD/MI kelas 1 Kurikulum Merdeka'. The channel is 'BeSMART Private Cou...' with 5,14 rb subscribers.

2. https://youtu.be/gC_foBkS7Fs?si=56vnBFOvey8v5ote

The video player shows a colorful illustration of a landscape with trees and a sun. The text 'الدَّرْسُ الْأَوَّلُ التَّحِيَّةُ وَالتَّعَارُفُ' is displayed in Arabic. The video title is 'Arabic For Kids #1 : Greetings & Introduction'. The channel is 'Yayasan BISA' with 216 rb subscribers.

SOAL TES PG

Nama Lengkap :

Kelas :

Hari/Tgl :

Petunjuk :

1. Berdoa sebelum mengerjakan!
2. Lengkapi Identitas Terlebih dahulu!
3. Tulislah nama, dan kelas!
4. Kerjakan soal di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama!
5. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab!
6. Periksa kembali jawabanmu, sebelum lembar jawaban dikumpulkan!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (×) di salah satu huruf (A, B, atau C) dengan benar!

١ . مَا أَسْمُكَ ؟

- a. Siapa namamu ?
- b. dari mana kamu ?
- c. dimana rumahmu ?

٢ . مِنْ جَاكِرْتَا

- a. dari amerika
- b. dari jakarta
- c. dari tadi

٣ . اِسْمِيْ اَحْمَدُ

- a. namaku muhammad
- b. namaku susi
- c. namaku Ahmad

٤ . كَيْفَ حَالُكَ ؟

- a. Bagaimana kabarmu ?
- b. siapa namamu?

c. bagaimana kabar kucingmu ?

- a. dimana kota Jakarta ?
- b. dari mana engkau (asalmu)
- c. dimana ibumu ?

- a. Saya baik
- b. Kamu sakit
- c. Dia sehat

٥. مِّنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟

٦. أَنَا بِخَيْرٍ

٧. أَهْلًا وَسَهْلًا
 أ. أَهْلًا بِكَ
 ب. إِسْمُهُ أَحْمَدُ
 ج. مِّنْ بَالِي

٨. أَهْ لَابْ ك
 أ. أَهْلًا بِكَ
 ب. إِسْمُكَ
 ج. فَاطِمَةُ

٩. مَن هَذَا ؟ هَذَا أَخِي

- a. Siapa dia ? Dia Kucing
- b. Siapa ini? ini saudaraku
- c. mengapa dia ? dia sedih

١٠. إِسْمُهُ
 أ. أَبُّ
 ب. أُمُّ
 ج. إِسْمُهُ

Pernyataan Angket

Nama Lengkap:.....

Kelas :.....

Hari/ Tanggal :.....

Petunjuk Pengerjaan:

1. Sebelum menjawab pernyataan, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu.
2. Isilah Identitas Diri dengan baik.
3. Pada lembar soal ini terdapat 20 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah tanda ceklis (✓) jika jawaban tersebut di rasa tepat.
4. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan kalian, percaya diri dengan jawaban yang kalian pilih dan agar jawaban kalian tidak di pengaruhi oleh jawaban orang lain.

Keterangan:

ST (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

Poin-poin Angket yang disebar.

No	Pernyataan	ST	S	TS
1.	Penggunaan media audio visual, membuat materi pelajaran lebih mudah di mengerti.			
2.	Dapat meningkatkan focus dalam memahami materi pembelajaran.			
3.	Materi pembelajaran lebih mudah untuk di ingat.			
4.	Penayangan video pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran			
5.	Dapat menumbuhkan rasa ingin tau yang tinggi, dengan tidak takut bertanya kepada guru.			
6.	Guru tidak boleh menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran			
7.	Dalam penggunaan media audio visual di khususkan untuk siswa yang pintar saja			
8.	Menggunakan media audio visual membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran.			
9.	Penggunaan media audio visual, dapat menumbuhkan ide ide baru pada siswa.			
10.	Penggunaan media audio visual membuat siswa tidak takut dalam mencoba hal baru.			

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian

a. Hasil Data Pre test

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor ujian lisan	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
2	Akf	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
3	Rm	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
4	Bl	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
5	Syf	1	1	1	1	4	6	10	SBT	5
6	Za	1	1	1	1	4	3	7	SBT	3,5
7	Hdz	1	1	1	1	4	5	9	SBT	4,5
8	Syq	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
9	Key	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
10	Hnn	1	1	1	1	4	7	11	SBT	5,5
Total		10	10	10	10	40	62	102		
Rata-Rata kelas		1	1	1	1					
Nilai tertinggi		1	1	1	1					
Nilai terendah		1	1	1	1					

b. Hasil Data Post test

NO	Nama siswa	Indikator/Kriteria				Skor uraian	Skor soal pg	skor total	Ket Uraian	Rata-rata siswa
		1	2	3	4					
1	Ahd	3	4	4	3	14	8	22	T	3,5
2	Akf	4	5	5	4	18	10	28	ST	4,5
3	Rm	5	5	3	3	16	6	22	ST	4
4	Bl	3	3	4	3	13	7	20	T	3,25
5	Syf	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
6	Za	3	3	2	2	10	6	16	MT	2,5
7	Hdz	2	2	3	3	10	8	18	MT	2,5
8	Syq	3	2	3	2	10	6	16	MT	2,5
9	Key	4	4	5	3	16	9	25	ST	4
10	Hnn	4	3	5	5	17	10	27	T	4,25
Total		34	34	36	30	134	76	210		
Rata-Rata kelas		3.4	3.4	3.6	3					
Nilai tertinggi		5	5	5	5					
Nilai terendah		2	3.4	3.6	3					

c. Hasil Data Angket

No	Nama siswa	No Aitem Pernyataan										Total	Rata Rata	Kriteria
		3	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Ahd	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	20	20	AB
2.	Akf	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	27	A
3.	Rm	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	23	23	AB
4.	Bl	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	23	23	AB
5.	Syf	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	23	23	AB
6.	Za	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14	14	BC
7.	Hdz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	A
8.	Syq	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	21	21	AB
9.	Key	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	25	25	AB
10.	Hnn	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	24	24	AB

Lampiran 3

Pengujian Persyaratan Analisis

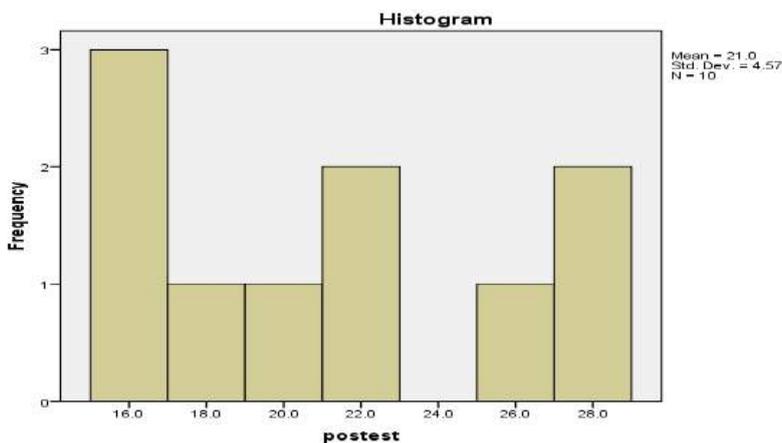
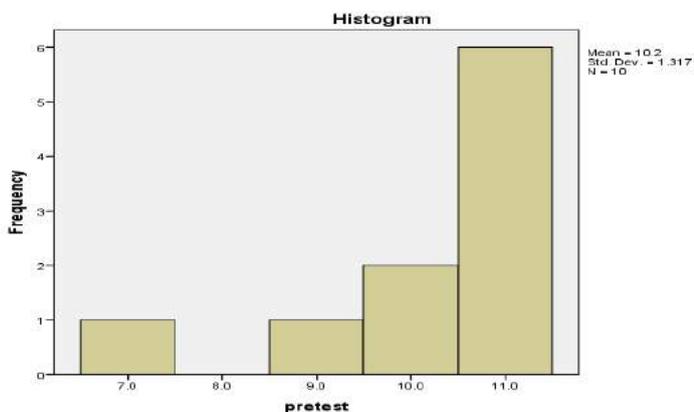
a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.328	10	.000	.694	10	.000
posttest	.163	10	.200*	.899	10	.216

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



b. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.877	1	18	.012

N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Angket

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	total
p1 Pearson Correlation (2-tailed)	1	.600	-.163	-.218	-.117	-.282	.406	.150	-.163	-.327	.108
Sig.		.067	.653	.545	.748	.430	.244	.679	.653	.356	.767
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p2 Pearson Correlation (2-tailed)	.600	1	-.373	.219	.033	-.323	.155	.172	.000	-.375	.185
Sig.	.067		.289	.544	.927	.363	.669	.635	1.000	.286	.608
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p3 Pearson Correlation (2-tailed)	-.163	-.373	1	.373	.598	.770*	.462	.171	.556	.373	.699*
Sig.	.653	.289		.289	.068	.009	.179	.637	.095	.289	.024
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p4 Pearson Correlation (2-tailed)	-.218	.219	.373	1	.869*	.000	-.155	.172	.559	.250	.586
Sig.	.545	.544	.289		.001	1.000	.669	.635	.093	.486	.075
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p5 Pearson Correlation (2-tailed)	-.117	.033	.598	.869*	1	.173	.000	.092	.398	.134	.594
Sig.	.748	.927	.068	.001		.634	1.000	.801	.254	.713	.070
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p6 Pearson Correlation (2-tailed)	-.282	-.323	.770*	.000	.173	1	.641*	.148	.385	.323	.542
Sig.	.430	.363	.009	1.000	.634		.046	.683	.272	.363	.106
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p7 Pearson Correlation (2-tailed)	.406	.155	.462	-.155	.000	.641*	1	.569	.277	.310	.674*
Sig.	.244	.669	.179	.669	1.000	.046		.086	.438	.383	.033
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p8 Pearson Correlation (2-tailed)	.150	.172	.171	.172	.092	.148	.569	1	.342	.688*	.680*
Sig.	.679	.635	.637	.635	.801	.683	.086		.333	.028	.031
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p9 Pearson Correlation (2-tailed)	-.163	.000	.556	.559	.398	.385	.277	.342	1	.373	.699*
Sig.	.653	1.000	.095	.093	.254	.272	.438	.333		.289	.024
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
p10 Pearson Correlation	-.327	-.375	.373	.250	.134	.323	.310	.688*	.373	1	.556

	Sig. (2-tailed)	.356	.286	.289	.486	.713	.363	.383	.028	.289		.095
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.108	.185	.699*	.586	.594	.542	.674*	.680*	.699*	.556	1
	Sig. (2-tailed)	.767	.608	.024	.075	.070	.106	.033	.031	.024	.095	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Reabilitas

a. Uji Reabilitas soal tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8

b. Uji Reabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11

Lampiran 5

Pengujian Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.018	3.1049

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.274	1	11.274	1.169	.311 ^b
	Residual	77.126	8	9.641		
	Total	88.400	9			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.370	5.662		2.891	.020
	x	.262	.242	.357	1.081	.311

a. Dependent Variable: y

BIOGRAFI PENULIS

Nama Lengkap : Maydar Jelita Telaumbanua
Nama Panggilan : Mey
Tempat/Tanggal Lahir: Gunungsitoli (Sumatera Utara), 2 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Menikah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK) Agama Islam Pematang (INSIP) Jawa Tengah
NIM : 7200062
Alamat : Ponpes Daarus Sunnah Rangkasbitung Lebak, Banten, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Bogalito
SMP : Mts Negeri Gunungsitoli
SMA : SMK Negeri 1 Gunungsitoli
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Pematang (Jawa Tengah)